

Sosialisasi Pencegahan Golput kepada Kelompok Lansia pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kauh, Kota Denpasar

Ni Kadek Ayu Asti Mulyawati^{1*}, Putri Ekaresty Haes²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

²Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
Jalan Bedugul No. 39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224, Indonesia

*nikadekayuastimulyawati@gmail.com

Kata Kunci: sosialisasi pemilu 2024; kelompok lansia; pemilu

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang sosialisasi pemilu kepada kelompok Lansia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Dangin Puri Kauh, Kota Denpasar dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara pendahuluan agar kondisi desa tersebut sehingga dapat membuat program kerja. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka kelompok lansia dipilih untuk menerima sosialisasi tentang Pemilu 2024.

Keywords: socialisation of the 2024 election elderly group, election

Abstract This community service activity aims to provide information about election socialisation to the Elderly group. Community service activities are carried out in Dangin Puri Kauh Village, Denpasar City by conducting preliminary observations and interviews so that the conditions of the village can create a work programme. Based on the results of the analysis, the elderly group was chosen to receive socialisation about the 2024 elections.

PENDAHULUAN

Asas langsung umum bebas dan rahasia (LUBER), yang telah ada sejak era Orde Baru, dan jujur dan adil (JURDIL), yang berkembang selama era reformasi, digunakan untuk mengadakan pemilihan umum. Pemilihan dapat diikuti oleh setiap pemilih yang memenuhi syarat sebagai pemilih. (Fidowaty, 2024) menyatakan bahwa proses belajar secara tidak langsung terjadi dalam masyarakat, salah satunya dalam bentuk sosialisasi. Hoult dalam (Firmansyah, 2023) mendefinisikan sosialisasi sebagai proses belajar individu untuk berperilaku sesuai dengan standar kebudayaan masyarakatnya.

Dalam proses sosialisasi, seseorang mengambil sikap, kebiasaan, dan konsep dari orang lain dan menggabungkannya ke dalam dirinya sendiri. Dengan adanya proses sosialisasi, maka seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat.

Selanjutnya, dalam proses pengenalan hak dan kewajiban seorang manusia dewasa, setiap individu atau manusia perlu melakukan sosialisasi untuk mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial bersama anggota masyarakat lainnya. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan menjelang pemilu 2024 adalah tentang pencegahan golput.

(Evelina & Angeline, 2015) menyatakan bahwa di banyak negara, golput juga disebut abstain atau menentukan pilihan dari yang tersedia merupakan ekspresi partisipasi dalam politik. Dengan kata lain tindakan golput memiliki tujuan yang jelas untuk menolak memberikan suara dalam pemilu. Fenomena golput telah terjadi sejak pemilu pertama tahun 1955, golput telah terjadi karena orang tidak tahu atau tidak tahu bagaimana pemilu dilakukan. Pada masa Orde Baru, golput lebih dianggap sebagai tindakan moral untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap sistem pemilu yang tidak demokratis yang diterapkan oleh pemerintah.

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, definisi pemilihan umum dijelaskan secara menyeluruh. Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, pemilihan umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia. Dengan kata lain, pemilu adalah lembaga demokrasi dan cara rakyat menjalankan kedaulatan.

Pemilihan umum dianggap sebagai tahap paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan tata negara yang demokratis secara teoritis. Oleh karena itu, pemilu berfungsi sebagai penggerak utama sistem politik Indonesia. Oleh masyarakat, pemilu masih dianggap sebagai sebuah peristiwa penting, hal ini dikarenakan oleh fakta bahwa semua warga secara langsung terlibat dalam pemilu. Selain itu, rakyat dapat menggunakan pemilu untuk menyuarakan keinginan mereka tentang sistem kenegaraan atau politik.

(Arniti, 2020) mengemukakan, pemilu adalah proses di mana orang bersaing untuk mengisi posisi politik di pemerintahan, yang dipilih secara formal oleh warga negara yang memenuhi syarat. Pemilu sangat penting di era sekarang karena beberapa alasan. Pertama, warga negara memastikan kelangsungan demokrasi perwakilan dan kedua, dengan melaksanakan pemilu menunjukkan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang demokrasi.

Dari latar belakang tentang pentingnya sosialisasi pemilu dalam mencegah golput dalam pesta demokrasi 2024, maka Universitas Pendidikan Nasional melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di desa Dangin Puri Kauh Denpasar Utara sebagai bentuk implementasi kerja sama dengan mitra yaitu pemerintah kota Denpasar. Tujuan dari kegiatan PkM ini agar nantinya dapat memberikan manfaat masyarakat desa Dangin Puri Kauh Denpasar Utara terutama golongan lansia agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilu 2024.

(Antari & Mandira, 2024) menyatakan bahwa salah satu metode untuk meningkatkan partisipasi adalah pendidikan demokrasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban warga negara. Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam politik sadar akan kedudukan dan berkomitmen terhadap keputusan yang dibuat.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan, Tim PkM melakukan audiensi dengan Kantor Desa Dangin Puri Kauh pada 16 Januari 2024. Kemudian mengenal situasi desa serta seluruh TPS yang terdapat di Desa Dangin Puri Kauh. Pihak desa sangat mengapresiasi dan mendukung terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan saat dijelaskan maksud dan tujuan yang akan diberikan ke Desa Dangin Puri Kauh.

Adapun tahapan-tahapan metode pelaksanaan kegiatan PkM sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan metode pelaksanaan

| No. | Tahapan | Deskripsi |
|-----|---|---|
| 1. | Melakukan persiapan pembekalan materi pada tanggal 4 Februari 2024 pukul 13.00 – 17.00 WITA | Kegiatan persiapan ini kami lakukan dengan menyiapkan beberapa poster, materi , dan mempersiapkan beberapa bunga dan coklat untuk memberikan kenang – kenangan kepada lansia |
| 2. | Sosialisasi pencegahan golput pada tanggal 5 Februari 2024 pada pukul 08.00 – 11.00 WITA | Kegiatan ini kami lakukan setelah keesokan hari persiapan, yang dimana kami melakukan sosialisasi pada pasar satria, tidak hanya memberikan edukasi dan sosialisasi tetapi kami juga memberikan sedikit kenang kenangan |

-
- agar masyarakat turut senang dalam berpartisipasi pada pemilu 2024
3. Evaluasi kegiatan sosialisasi pada Kegiatan ini dilakukan untuk tanggal 5 Februari 2024 pukul 12.00 – 14.00 WITA memberikan saran serta masukan untuk kami agar dapat memberikan manfaat jika ada kesalahan baik itu disengaja maupun tidak disen
-

Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pemilu pada masyarakat lansia di Desa Dangin Puri Kauh sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan untuk dapat berpikir kritis tentang pemilihan pemimpin masa depan.
2. Meningkatkan kualitas pemilu.
3. Mengatasi rasa takut dan malu saat melakukan pemilihan di TPS.
4. Mempersiapkan lansia untuk dapat menerapkan pemilihan di TPS.
5. Membantu untuk mengarahkan langkah-langkah untuk pencoblosan di TPS.

HASIL dan PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dari berbagai lapisan dalam masyarakat berperan penting dalam pesta demokrasi. Menurut (Gunawan & Paramartha, 2024) bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum sangat dipengaruhi oleh besarnya tingkat kesadaran politik warga negara yang bersangkutan. Lebih lanjut, (Abunawas, 2024) mengatakan bahwa pemilu merupakan bagian integral dari sistem demokrasi, di mana masyarakat memiliki suara dalam menentukan arah dan kebijakan negara.

Pada kegiatan PkM ini, sasaran peserta adalah para warga lansia di Desa Daging Puri Kauh Kota Denpasar. Pelaksanaan program PkM ini dilaksanakan pada 5 Februari 2024 selama 1 hari yang berlangsung di Pasar Satria Desa Daging Puri Kauh. Jumlah lansia yang mengikuti sosialisasi ini sebanyak 30 lansia. Lansia yang terlibat merupakan dari umur 50 tahun ke atas pada pukul 08.00 sampai selesai di Pasar Satria Desa Daging Puri Kauh. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak desa terutama dari KPPS karena penulis memiliki tujuan yang baik yakni memberikan edukasi yang baik mengenai pemilu terhadap kaum lansia agar tidak terjadi golput pada pemilihan umum ini.

Sasaran kegiatan sosialisasi pemilu 2024 dilaksanakan pada kelompok lansia, menurut (Cox & Pardasani, 2017; Zastrow, 2017) mengatakan bahwa kehidupan seseorang mengalami berbagai perubahan ketika mereka menjadi tua. (Sugiyono & Caesaria, 2015) mengatakan bahwa berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) membagi usia lanjut menjadi empat kategori: usia pertengahan (middle age) adalah kelompok usia 45 hingga 59 tahun; usia lanjut (elderly) adalah kelompok usia 60 hingga 74 tahun; usia tua (old) adalah kelompok usia 75 hingga 90 tahun; dan usia sangat tua (very old) adalah kelompok usia di atas 90 tahun.

Oleh sebab itu, untuk mengajak kelompok lansia ini perlu dengan cara sosialisasi yang berbeda. Respon dari lansia yang antusias dalam menerima materi sosialisasi yang disampaikan karena memang sebelumnya lansia belum mengetahui betul terkait dengan apa itu pemilihan umum.

Dalam kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian membuat beberapa poster dan brosur yang dibagikan ke para lansia untuk penyampaian materi.



Gambar 1. Brosur sosialisasi tata cara pencoblosan

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa lansia Desa Dangin Puri Kauh, Kota Denpasar sudah mampu menerima dan memahami dengan baik terkait dengan materi dan ilmu tentang pemilu. Harapan dari program kerja yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Dangin Puri Kauh adalah keterlibatan kelompok lansia untuk datang dan memberikan pilihannya di TPS dan meningkatkan persentase kehadiran pemilih di Desa Dangin Puri Kauh.



Gambar 2. Sosialisasi kepada lansia di Desa Dangin Puri Kauh



Gambar 3. Sosialisasi tentang pemilu kepada lansia di Desa Dangin Puri Kauh

Data yang diperoleh dari PPS Desa Dangin Puri Kauh yakni mengenai persentase kehadiran pemilih pada Pemilu 2019 yakni 78.6% dan 21.4% pemilih yang tidak hadir ke TPS. Mereka yang tidak hadir karena golput atau tidak bisa hadir karena ada hal penting yang tidak bisa ditinggalkan oleh pemilih sehingga tidak dapat menggunakan hak pilihnya di TPS.

Pemilu 2024 yang sudah terselenggara di Desa Dangin Puri Kauh menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk datang ke TPS. PPS Desa Dangin Puri Kauh mengatakan jumlah pemilih yang hadir ke TPS mencapai 81.0% kehadiran dari 22 TPS yang tersebar di 5 dusun yang ada di Desa Dangin Puri Kauh. Dari data tersebut menunjukkan kelompok lansia di desa ini telah menjadi pemilih cerdas, (Kumara et al., 2024) mengatakan bahwa pemilih cerdas menyadari pentingnya hak politik untuk memilih, mempelajari rekam jejak calon legislatif dan calon eksekutif, dan membuat pilihan yang bijak.

Adapun kehadiran pada masing-masing TPS di Desa Dangin Puri Kauh sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase kehadiran pemilih lansia di Desa Dangin Puri Kauh

| No. | No. TPS | DPT | | | Kehadiran di TPS | | | % |
|-----|---------|-----|-----|-------|------------------|-----|---------|-----|
| | | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK + PR | |
| 1 | TPS 1 | 134 | 139 | 273 | 108 | 106 | 214 | 78% |
| 2 | TPS 2 | 127 | 129 | 256 | 108 | 111 | 219 | 86% |
| 3 | TPS 3 | 143 | 127 | 270 | 114 | 96 | 210 | 78% |
| 4 | TPS 4 | 146 | 119 | 265 | 104 | 90 | 194 | 73% |
| 5 | TPS 5 | 126 | 139 | 265 | 101 | 102 | 203 | 77% |
| 6 | TPS 6 | 143 | 119 | 262 | 110 | 87 | 197 | 75% |
| 7 | TPS 7 | 131 | 129 | 260 | 100 | 108 | 208 | 80% |
| 8 | TPS 8 | 123 | 133 | 256 | 106 | 109 | 215 | 84% |
| 9 | TPS 9 | 133 | 127 | 260 | 111 | 102 | 213 | 82% |
| 10 | TPS 10 | 138 | 121 | 259 | 121 | 104 | 225 | 87% |
| 11 | TPS 11 | 123 | 137 | 260 | 102 | 105 | 207 | 80% |
| 12 | TPS 12 | 130 | 136 | 266 | 104 | 115 | 219 | 82% |
| 13 | TPS 13 | 126 | 136 | 262 | 102 | 113 | 215 | 82% |
| 14 | TPS 14 | 130 | 136 | 266 | 102 | 110 | 212 | 80% |
| 15 | TPS 15 | 119 | 89 | 208 | 98 | 71 | 169 | 81% |
| 16 | TPS 16 | 105 | 105 | 210 | 84 | 84 | 168 | 80% |
| 17 | TPS 17 | 113 | 101 | 214 | 89 | 84 | 173 | 81% |
| 18 | TPS 18 | 121 | 107 | 228 | 107 | 87 | 194 | 85% |

| No. | No. TPS | DPT | | | Kehadiran di TPS | | | % |
|--------|---------|-------|-------|-------|------------------|-------|---------|-----|
| | | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK + PR | |
| 19 | TPS 19 | 121 | 109 | 230 | 97 | 87 | 184 | 80% |
| 20 | TPS 20 | 120 | 125 | 245 | 100 | 108 | 208 | 85% |
| 21 | TPS 21 | 118 | 124 | 242 | 102 | 101 | 203 | 84% |
| 22 | TPS 22 | 116 | 129 | 245 | 98 | 109 | 207 | 84% |
| Jumlah | | 2,786 | 2,716 | 5,502 | 2,268 | 2,189 | 4,457 | 81% |

Sumber: PPS Desa Dangin Puri Kauh, 2024.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih melalui penyuluhan tentang demokrasi, politik, dan pemilu yang dilakukan oleh banyak pihak, terutama Komisi Pemilihan Umum dan partai politik. Proses Pemilu bukan hanya sekadar upaya memperoleh suara pemilih, namun sepatutnya lebih substansial yaitu peningkatan pemahaman dan kesadaran sebagai masyarakat khususnya pemuda yang sudah mulai apatis. Sehingga mereka mau berpartisipasi aktif dalam proses pemilu sebagai proses legal pergantian kepemimpinan daerah dan juga nasional.

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan terkait dengan sosialisasi mengenai pencegahan golput bagi kelompok lansia Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar maka hasil yang diperoleh adalah terjadi perubahan keikutsertaan kelompok lansia dalam Pemilu 2024. Dengan demikian dapat dikatakan kegiatan PkM yang merupakan hasil

kerja sama antara Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) dengan mitra berjalan dengan baik.

PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dibiayai secara mandiri. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Dangin Puri Kauh Denpasar Utara beserta jajarannya dan Panitia Pemilihan Umum Desa Dangin Puri Kauh Denpasar Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Politik Dalam Pesta Demokrasi Pemilihan Umum 2024 Kepada Masyarakat Desa Rodaya Kalimantan Barat. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 658–663.
- Antari, N. K. L. N., & Mandira, I. M. C. (2024). Sosialisasi Pemilu 2024 Tentang Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Golput di Kesiman Petilan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 8(1), 47–55.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v8i1.5100>.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Dinamika Sosial*, 4(39), 329–348.
- Cox, C., & Pardasani, M. (2017). Aging and human rights: A rightsbased approach to social work with older adults. *Journal of Human Rights and Social Work. Journal of Human Rights and Social Work*, 2(3). <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.1007/s41134-017-0037-0>.
- Evelina, L. W., & Angeline, M. (2015). Upaya Mengatasi Golput pada Pemilu 2014. *Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i1.3302>.

- Fidowaty, T. (2024). Sosialisasi pemilihan Umum (Pemilu Kepada pemilih Pemula di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu Kota Bandung). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2635–2640. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.10151>.
- Firmansyah. (2023). Pola Sosialisasi Peserta Didik Dalam Proses Pendidikan (perspektif Sosiologi Pendidikan Umum dan Islam P) Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam (In general and Islamic Sociological Education). *Millennial : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(2).
- I Nyoman Indra Kumara, O. H., I Gede Fery Surya Tapa, Decky Cipta Indrashwara, D. A. T. A. W., & I Ketut Anzas Dwi Anggara Putra. (2024). Sosialisasi Pemilih Cerdas Kepada Lansia di Banjar Tegal Baler Geria. *Jurnal Abdidas Volume*, 5(39), 460–465.
- Moh Sayful Indra Gunawan, & Paramartha, I. G. N. D. (2024). Suara Anda Menentukan Masa Depan bangsa: Sosialisasi dan Penyebaran Brosur Pemilu 2024 di Kelurahan peguyangan. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 588–597.
- Sugiyo, D., & Caesaria, R. (2015). Umur dan Perubahan Kondisi Fisiologis Terhadap Kemandirian Lansia. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.18196/ijnp.v1i1.639>.
- Zastrow, C. (2017). *Introduction of Social Work and Social Welfare. Empowering People*. CA: Brooks Cole.